



Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



BOOKLET
EVALUASI
PROGRAM KESEHATAN

Penulis:

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
Rizka Dian Pertiwi, S.KM



KONTRIBUTOR

Penulis Konten:

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.

Desain Sampul:

Rizka Dian Pertiwi, S.K.M.

KATA PENGANTAR

Program dan kegiatan pada prinsipnya memiliki tujuan atau target tertentu, demikian pula halnya dengan program kesehatan masyarakat. Evaluasi merupakan salah satu langkah penting dalam manajemen yang dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan atau target dengan cara membandingkan dengan standar tertentu.

Dalam pelaksanaannya, suatu program tidak selalu berjalan mulus dan seringkali tidak sesuai perkiraan. Dengan adanya proses evaluasi, maka akan dapat diketahui apakah suatu program kesehatan masyarakat sudah memenuhi kriteria atau target yang ditentukan sehingga dapat menjadi umpan balik bagi keberlanjutan dari program yang telah dijalankan.

Evaluasi suatu program kesehatan masyarakat dapat dilakukan terhadap proses pelaksanaan program maupun setelah program berakhir untuk mengevaluasi hasil program dan evaluasi dampak program.

Buku saku ini memuat materi praktis tentang bagaimana melakukan evaluasi program kesehatan masyarakat. Dengan dibuatnya buku saku ini, penulis berharap pengetahuan pembaca mengenai evaluasi program kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan.

Juli 2021
Penulis

DAFTAR ISI

i	Halaman Sampul
ii	Kontributor
iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	Bab I. Definisi dan Tujuan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat
5	Bab II. Jenis Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat
9	Bab III. Langkah-Langkah Melakukan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat
17	Bab IV. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat yang Efektif
18	Bab V. Bagaimana Merencanakan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat
20	Bab VI. Bagaimana Membuat Laporan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Referensi

Bab I. Definisi dan Tujuan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Definisi Evaluasi

Evaluasi adalah pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya⁽¹⁾.

Evaluasi adalah suatu cara belajar yang sistematis untuk meningkatkan pencapaian, pelaksanaan dan perencanaan suatu program⁽²⁾.

Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu⁽³⁾.

Definisi Program dan Program Kesehatan Masyarakat

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan⁽¹⁾.

Program kesehatan adalah proyek, model layanan, *clinical pathways* dan pedoman serta inovasi lainnya/ intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan status kesehatan⁽⁴⁾.



Definisi Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

- Proses untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana pencapaian suatu program kesehatan masyarakat
- Proses penilaian untuk mengetahui perbedaan pencapaian dengan standar yang telah ditetapkan
- Proses untuk mengidentifikasi manfaat dari program kesehatan masyarakat yang dilaksanakan

Tujuan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

1. Memberikan masukan untuk perencanaan program kesehatan
2. Memberikan masukan bagi pengambil keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut, perluasan atau penghentian program kesehatan masyarakat
3. Memberikan masukan bagi pengambil keputusan tentang apa yang patut diperbaiki dalam program kesehatan masyarakat
4. Memberikan masukan yang terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi program kesehatan masyarakat
5. Monitoring dan pembinaan bagi pengelola dan pelaksana program kesehatan masyarakat

Bab II. Jenis Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Menurut WHO (2013)⁽²⁾, jenis evaluasi program kesehatan masyarakat dapat dikelompokkan menjadi:

1. Evaluasi formatif mencakup beberapa jenis evaluasi:
 - a. *Needs assessment*; menentukan siapa yang membutuhkan program, seberapa besar kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhi kebutuhan tersebut.
 - b. *Evaluability assessment*; menentukan apakah evaluasi layak dan bagaimana *stakeholder* dapat membantu.
 - c. *Structured conceptualization*; membantu *stakeholder* menentukan program, populasi sasaran dan kemungkinan hasil.
 - d. *Implementation evaluation*; memantau kesesuaian program atau penyampaian kerangka kerja program yang ditetapkan.
 - e. *Process evaluation*; menyelidiki proses penerapan program.

Evaluasi formatif terjadi selama pengembangan dan implementasi program serta memberikan informasi tentang pencapaian tujuan program atau peningkatan program⁽⁵⁾.

Pertanyaan untuk evaluasi formatif, yakni:

- 1) Apa yang diketahui tentang masalah yang akan ditangani oleh program?
- 2) Apa praktik terbaik yang diperoleh?
- 3) Apa penelitian dan bukti memberitahu evaluator tentang masalah ini?
- 4) Sejauh mana program tersebut telah dilaksanakan?
- 5) Apakah semua komponen sudah dilakukan?
- 6) Apakah program mencapai populasi sasaran?
- 7) Apakah program dapat disesuaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas?
- 8) Apakah *stakeholder* puas dengan program?

2. Evaluasi sumatif mencakup beberapa jenis:
 - a. *Outcome evaluation*; menyelidiki apakah program menyebabkan efek yang dapat dibuktikan pada target hasil yang ditentukan.
 - b. *Impact evaluation*; lebih luas dan menilai keseluruhan efek dari program baik disengaja maupun tidak disengaja.
 - c. *Secondary analysis*; memeriksa kembali data yang ada untuk menjawab pertanyaan baru atau menggunakan metode yang sebelumnya tidak digunakan.
 - d. *Cost-effectiveness and cost-benefit analysis*; *cost-effectiveness analysis* adalah bentuk analisis ekonomi yang membandingkan biaya relatif dan *outcome*/efek dari beberapa program yang berbeda. Sedangkan pada *cost-benefit analysis*, evaluator perlu menetapkan nilai moneter untuk mengukur efek.
 - e. *Meta-analysis*; mengintegrasikan perkiraan hasil dari berbagai studi terdahulu atau penilaian ringkasan atas berbagai studi terdahulu.

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir atau saat program selesai diimplementasikan. Evaluasi hasil dapat berfokus pada tujuan program jangka pendek maupun jangka panjang yang menunjukkan perubahan kondisi kesehatan, kualitas hidup dan perubahan kesadaran, pengetahuan, sikap, perilaku, dan/atau keterampilan.

Pertanyaan berikut merupakan bentuk evaluasi sumatif:

- 1) Sejauh mana pengetahuan dan kesadaran berubah?
- 2) Sejauh mana perilaku berubah?
- 3) Apa pendapat *stakeholder* tentang nilai program?
- 4) Apakah program telah dilaksanakan sesuai rencana?
- 5) Apakah tujuan/target yang ditentukan telah dicapai?
- 6) Apakah kebutuhan *stakeholder* program telah tercapai?
- 7) Apa hasil yang tidak diinginkan?
- 8) Apakah strategi implementasi mengarah pada hasil yang diinginkan?
- 9) Bagaimana perbedaan implementasi mempengaruhi hasil program?
- 10) Apakah program lebih efektif untuk beberapa *stakeholder* daripada yang lain?
- 11) Apakah program tersebut hemat biaya?

Bab III. Langkah-Langkah Melakukan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yakni: pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah evaluasi yang menekankan pada penyajian data bersifat numerik.

Bentuk evaluasi:

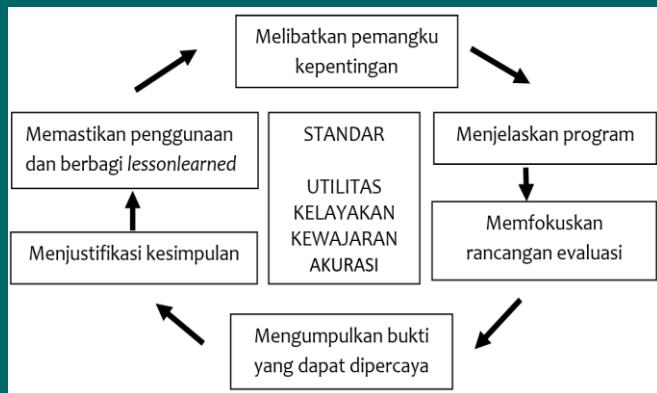
- 1) *Randomised control trial (RCT)*
- 2) *Quasi-experimental designs*
- 3) *Controlled before-after study*
- 4) *Interrupted time series design*
- 5) *Before-after study (no control group)*

Pendekatan kualitatif adalah evaluasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data empiris dan analisis terhadap informasi yang terdokumentasi secara sistematis dan terperinci, cenderung melibatkan deskripsi karakteristik verbal untuk menjelaskan alasan yang mendasari berbagai pola perilaku. Pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk melakukan evaluasi pada saat program berlangsung.

Teknik evaluasi kualitatif dapat menggunakan:

- 1) Diskusi kelompok terarah
- 2) Wawancara mendalam
- 3) Survei dengan pertanyaan terbuka

Langkah-langkah dalam pelaksanaan evaluasi dan standar untuk evaluasi yang efektif⁽⁶⁾.



Sumber:
CDC, 1999, *Framework for Program Evaluation in Public Health*, U.S. Department of Health & Human Services Centers for Disease Control and Prevention (CDC), Atlanta, Georgia.

Langkah 1: Melibatkan *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan)

Stakeholder adalah orang-orang, kelompok atau lembaga yang terlibat atau terpengaruh oleh program dan pengguna utama evaluasi. Pekerjaan kesehatan masyarakat melibatkan kemitraan. Perlu dukungan terhadap masukan, partisipasi, dan pembagian kewenangan diantara *stakeholder*.



Contoh Kegiatan:

- 1) Berkonsultasi dengan orang dalam (misal: pemimpin, staf, klien, dan sumber pendanaan program) dan orang luar organisasi
- 2) Melakukan upaya khusus untuk mendorong masuknya *stakeholder* yang kurang kuat
- 3) Mengkoordinasikan masukan dari semua *stakeholder* selama proses merancang evaluasi dan implementasinya
- 4) Menghindari identifikasi *stakeholder* yang berlebihan, yang mungkin menghambat kemajuan evaluasi.

Langkah 2: Menjelaskan Program

Deskripsi program menggambarkan misi dan tujuan program yang sedang dievaluasi. Deskripsi harus cukup rinci untuk memastikan pemahaman tujuan dan strategi program. Deskripsi harus membahas kapasitas program untuk mempengaruhi perubahan, tahap perkembangannya, dan bagaimana hal itu cocok dengan populasi sasaran.

Contoh Kegiatan:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan yang ditangani oleh program
- 2) Membuat daftar ekspektasi khusus sebagai tujuan, sasaran, dan kriteria kesuksesan
- 3) Mengklarifikasi mengapa kegiatan program diyakini mengarah pada perubahan yang diharapkan
- 4) Menggambar model logika eksplisit untuk menggambarkan hubungan antar elemen program dan perubahan yang diharapkan
- 5) Menilai kematangan program atau tahap pengembangan
- 6) Menganalisis konteks di mana program diterapkan
- 7) Mempertimbangkan bagaimana program tersebut dikaitkan dengan upaya lain yang sedang berlangsung
- 8) Menghindari pembuatan deskripsi yang terlalu tepat untuk program yang ada di bawah pengembangan



Langkah 3: Memfokuskan Rancangan Evaluasi

Evaluasi harus difokuskan untuk menilai masalah yang paling menjadi perhatian para *stakeholder* dengan menggunakan waktu dan sumber daya seefisien mungkin.



Contoh Kegiatan:

- 1) Bertemu dengan *stakeholder* untuk mengklarifikasi maksud atau tujuan evaluasi
- 2) Mempelajari orang-orang mana yang benar-benar akan menggunakan temuan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan mereka
- 3) Memahami bagaimana hasil evaluasi akan digunakan
- 4) Menulis pertanyaan evaluasi yang eksplisit untuk dijawab
- 5) Menjelaskan metode praktis untuk pengambilan sampel, pengumpulan data, analisis data, interpretasi, dan penilaian
- 6) Mempersiapkan protokol atau kesepakatan tertulis yang merangkum evaluasi prosedur, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk semua *stakeholder*
- 7) Merevisi sebagian atau seluruh rencana evaluasi saat keadaan kritis

Langkah 4: Mengumpulkan Bukti yang Dapat Dipercaya

Suatu evaluasi harus berusaha untuk mengumpulkan informasi yang akan disampaikan secara menyeluruh sehingga informasi dipandang kredibel oleh pengguna utama. Informasi/bukti harus dianggap oleh *stakeholder* sebagai hal dapat dipercaya dan relevan untuk menjawab pertanyaan mereka.

Contoh Kegiatan:

- 1) Memilih indikator yang secara bermakna menjawab pertanyaan evaluasi
- 2) Mendeskripsikan secara lengkap atribut sumber informasi dan dasar pemikirannya
- 3) Menetapkan prosedur yang jelas dan melatih staf untuk mengumpulkan informasi berkualitas tinggi
- 4) Memantau secara berkala kualitas informasi yang diperoleh dan mengambil langkah-langkah praktis untuk meningkatkan kualitas
- 5) Memperkirakan sebelumnya jumlah informasi yang diperlukan atau menetapkan kriteria untuk memutuskan kapan harus berhenti mengumpulkan data
- 6) Menjaga kerahasiaan informasi dan sumber informasi



Langkah 5: Menjustifikasi Kesimpulan


Kesimpulan evaluasi terkonfirmasi jika dikaitkan dengan bukti yang dikumpulkan dan dinilai berdasarkan nilai atau standar yang disepakati yang ditetapkan oleh *stakeholder*.



Contoh Kegiatan:

- 1) Menggunakan metode analisis dan sintesis yang tepat untuk meringkas temuan
- 2) Menginterpretasikan signifikansi hasil untuk memutuskan apa arti temuan
- 3) Membuat penilaian berdasarkan nilai yang dinyatakan dengan jelas yang mengklasifikasikan hasil (misalnya, sebagai positif atau negatif dan tinggi atau rendah)
- 4) Mempertimbangkan cara alternatif untuk membandingkan hasil (misalnya, dibandingkan dengan tujuan program, kelompok pembanding, kebijakan nasional, kinerja masa lalu, atau kebutuhan)
- 5) Menghasilkan penjelasan alternatif untuk temuan dan menunjukkan mengapa penjelasan harus atau tidak boleh diabaikan
- 6) Merekomendasikan tindakan atau keputusan yang konsisten dengan kesimpulan
- 7) Membatasi kesimpulan pada situasi, periode waktu, orang, konteks, dan tujuan di mana temuan dapat diterapkan

Langkah 6: Memastikan Penggunaan dan Berbagi *Lesson Learned*



Pelajaran yang dipetik selama evaluasi tidak secara otomatis diterjemahkan ke dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi dan tindakan yang tepat.

Contoh Kegiatan:

- 1) Merancang evaluasi untuk mencapai tujuan penggunaan
- 2) Memberikan umpan balik terus menerus kepada *stakeholder* tentang temuan sementara, interpretasi sementara, dan keputusan yang harus dibuat
- 3) Menjadwalkan pertemuan tindak lanjut dengan pengguna yang dituju untuk mentransfer kesimpulan evaluasi menjadi tindakan atau keputusan yang tepat
- 4) Menyebarluaskan prosedur yang digunakan dan pembelajaran dari evaluasi kepada *stakeholder*, menggunakan strategi komunikasi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka

Bab IV. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat yang Efektif

Standar evaluasi yang efektif menurut CDC (1999) mencakup:

Standar 1: Utilitas

Standar utilitas memastikan bahwa kebutuhan informasi pengguna evaluasi terpenuhi.

Standar 2: Kelayakan

Standar kelayakan memastikan bahwa evaluasi tersebut layak dan pragmatis.

Standar 3: Kewajaran

Standar kepatutan memastikan bahwa evaluasi tersebut etis yaitu dilakukan dengan memperhatikan hak dan kepentingan mereka yang terlibat dan terkena dampak

Standar 4: Akurasi

Standar akurasi memastikan bahwa evaluasi menghasilkan temuan yang dianggap benar.

Bab V. Bagaimana Merencanakan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Rancangan evaluasi program merupakan rencana yang akan dilakukan dalam evaluasi program kesehatan masyarakat sebagai panduan dalam evaluasi. Rancangan tersebut dapat memuat hal-hal sebagai berikut (ACI, 2013):

Judul

Latar belakang

Mendeskripsikan latar belakang singkat untuk program seperti definisi masalah, model evaluasi program, hasil temuan literatur

Tujuan dan sasaran

Mendokumentasikan tujuan dan sasaran program secara keseluruhan yang konsisten dengan tujuan jangka pendek, menengah dan panjang

Manfaat evaluasi

Memberikan gambaran manfaat evaluasi dapat dijabarkan dalam beberapa aspek yang relevan

Parameter evaluasi

Menguraikan ruang lingkup evaluasi dan apa yang tidak termasuk dalam evaluasi juga menyertakan indikator kinerja yang akan dinilai

Rancangan evaluasi

Menjelaskan kerangka logis program dapat berbentuk matrik *logframe* program dan membuat daftar pertanyaan evaluasi yang dapat diturunkan dari matrik *logframe* program

Komponen evaluasi

Mendokumentasikan setiap komponen evaluasi (proses, *output*, *outcome*, *impact*)

Komunikasi temuan

Menguraikan bagaimana temuan akan dikomunikasikan dan/atau dipublikasikan termasuk rencana komunikasi

Kerangka waktu evaluasi

Menyusun kerangka waktu indikatif untuk penyelesaian evaluasi program

Bab VI. Bagaimana Membuat Laporan Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat

Contoh format pelaporan hasil evaluasi program kesehatan (WHO, 2013)

Ringkasan Eksekutif

Merupakan bagian yang esensial, singkat dan memberikan ringkasan meliputi pentingnya dilakukan evaluasi, metode yang digunakan, temuan menarik dari evaluasi, kesimpulan utama, rekomendasi dan pembelajaran yang diperoleh

Pendahuluan

Menyajikan lingkup, latar belakang dan tujuan evaluasi serta pertanyaan yang mesti dijawab dalam evaluasi

Metode

Metode yang digunakan beserta alasannya dan apa keterbatasan metode, kapan dilakukan, bagaimana data diperoleh

Temuan

Temuan menarik yang diperoleh, misal: apa yang menarik dari evaluasi yang dilakukan baik positif maupun negatif, mengapa dianggap menarik, apa kaitan hasil evaluasi dengan tujuan. Semua temuan wajib disertai bukti yang adekuat

Kesimpulan

Secara ringkas menyajikan perbandingan hasil evaluasi dengan standar atau kriteria yang ada. Harus menjawab tujuan dan pertanyaan kunci dalam evaluasi

Pembelajaran yang Diperoleh

Secara umum apa pembelajaran yang berpotensi untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam program. Dapat juga pembelajaran dari masalah atau kendala yang dihadapi dalam program

Rekomendasi

Saran kepada *stakeholder* mengenai program yang dinyatakan secara jelas. Rekomendasi yang baik adalah yang operasional untuk dilakukan dengan mempertimbangkan aspek waktu maupun sumber daya

Lampiran

Dapat berupa rancangan evaluasi, bukti pelaksanaan evaluasi dan dokumen pendukung lainnya

REFERENSI

1. KBBI, 2016, KBBI Daring, diakses 25 Januari 2021, tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
2. WHO, 2013, Evaluation practice handbook, WHO Press, Geneva, Switzerland.
3. Wikipedia, 2020, Evaluasi, diakses 15 Februari 2021, tersedia di <https://id.wikipedia.org/wiki/Evaluasi>.
4. ACI, 2013, Understanding Program Evaluation An ACI Framework, Agency for Clinical Innovation, Chatswood. NSW.
5. RHI Hub, 2018, Types of Evaluation, diakses 18 Februari 2021, tersedia di <https://www.ruralhealthinfo.org/toolkits/health-promotion/4/types-of-evaluation>.
6. CDC, 1999, Framework for Program Evaluation in Public Health, U.S. Department of Health & Human Services Centers for Disease Control and Prevention (CDC), Atlanta, Georgia.